



## ANALISIS KESALAHAN EJAAN BAHASA INDONESIA PADA PENULISAN WACANA DESKRIPSI SISWA SMA NEGERI 1 DOLOK BATU NANGGAR

Siska Pratiwi<sup>1</sup>, Rahmat Kartolo<sup>2</sup>

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan, Indonesia

### ABSTRACT

Indonesian always grows and develops according to changing times and technological advances. As a language that experiences growth and development, of course there are many obstacles in the process, one of which is related to the spelling used. Even though the use of language spelling has been applied in written communication for a very long time, in practice there are still many errors in writing. The purpose of this study was to analyze Indonesian spelling errors in the discourse descriptions of class XI students at SMA Negeri 1 Dolok Batu Nanggar, Simalungun Regency. This research was conducted using a qualitative approach which is included in linguistic research which aims to produce descriptive data. The instrument used to capture data in this study was observation to analyze EBI errors in student-made descriptive discourse. Data analysis in this study began with data collection through observation and documentation, then identification, description, and classification of data based on errors were carried out. Based on the results of an analysis of the students' discourse descriptions, several mistakes were made by students, including errors in the use of letters, errors in the use of capital and lowercase letters, errors in writing prepositions and affixes, errors in writing loanwords and errors in the use of punctuation marks. The most dominant error is an error in writing absorption words, namely with a completeness of 59.72% which is far from sufficient.

### ARTICLE HISTORY

Submitted 20 Maret 2023  
Revised 21 Maret 2023  
Accepted 27 Maret 2023  
Published 31 Maret 2023

### KEYWORDS

Spelling Errors; Discourse Writing; Writing Ability

### CITATION (APA 6<sup>th</sup> Edition)

Pratiwi, S., & Kartolo, R. 2023. Analisis Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia Pada Penulisan Wacana Deskripsi Siswa SMA Negeri 1 Dolok Batu Nanggar. *Bahastra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(2), 51 - 55

### \*CORRESPONDANCE AUTHOR



[siskaapratiwi29@gmail.com](mailto:siskaapratiwi29@gmail.com)

DOI: <https://doi.org/10.30743/bahastra.v7i2>.

## PENDAHULUAN

Pendahuluan harus menempatkan artikel dalam konteks perdebatan akademik (dengan penelitian sebelumnya) atau menguraikan latar belakang permasalahan yang mengarahkan pertanyaan penelitian, atau pernyataan masalah yang diajukan oleh penulis. Dengan menggambarkan perdebatan akademik, atau mengajukan pernyataan masalah, atau pertanyaan kunci dalam artikel, penulis harus menguraikan metode yang digunakan dalam upaya terlibat dalam perdebatan, atau dalam upaya menjawab pertanyaan yang diajukan. Bahasa Indonesia senantiasa tumbuh dan berkembang sesuai dengan perubahan zaman dan kemajuan teknologi. Sebagai bahasa yang mengalami pertumbuhan dan perkembangan, tentu banyak kendala dalam prosesnya, salah satunya adalah terkait dengan ejaan yang digunakan. Sekalipun penggunaan ejaan bahasa sudah sangat lama diterapkan dalam komunikasi tulisan, tetapi dalam prakteknya masih banyak ditemukan berbagai kesalahan dalam suatu penulisan. Untuk mengatasi permasalahan terkait ejaan ini, perlu diterapkan suatu kaidah dan norma yang dapat dijadikan penyeragaman dalam penulisan. Hal ini tentu juga berlaku untuk Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) yang diharapkan dapat menyeragamkan sistem penulisan yang baik dan benar.

Kesalahan penulisan ejaan itu tidak hanya terjadi dalam penulisan di kalangan siswa dan mahasiswa, tetapi sering juga terjadi pada kalangan guru-guru, maupun instansi pemerintah. Permasalahan ini merupakan hal yang sangat memperhatikan bagi kalangan akademisi. Beberapa alasan mendasarnya adalah kurangnya pemahaman masyarakat terhadap sistem ejaan bahasa Indonesia. Oleh karena itu, perlu adanya sosialisasi yang berkaitan dengan penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia. Siswa sebagai pelajar harus mampu menggunakan atau/pun memahami Kaidah-Kaidah Bahasa Indonesia secara baik dan benar, khususnya ketika belajar bahasa Indonesia, terutama dalam materi pelajaran Ejaan Bahasa Indonesia (EBI).

Bahasa Indonesia tentu saja tidak pernah terlepas dari pengaruh bahasa-bahasa lain, seperti bahasa asing, bahasa daerah, atau bahasa lokal/gaul. Dengan adanya pengaruh dari bahasa lain tersebut, Bahasa Indonesia dapat berkembang menjadi bahasa yang kaya dan mantap, melalui proses penyerapan kata dan unsur bahasa lain, baik bahasa daerah maupun bahasa asing. Pengaruh bahasa asing terutama Bahasa Inggris dan bahasa Arab sebagai bahasa



dunia turut berkontribusi dalam perkembangan bahasa Indonesia. Hal ini karena bahasa tersebut lebih banyak berhubungan dengan teknologi.

Pengajaran Bahasa Indonesia pada akhirnya bertujuan agar para siswa tidak saja terampil berbahasa lisan, melainkan juga terampil berbahasa tulis. Berbicara tentang berbahasa tulis tentu tidak terlepas dari masalah ejaan, berbeda

dengan berbahasa lisan, lebih mementingkan aspek lafal. Bahasa tulis harus memperhatikan bahasa yang berlaku agar mudah dipahami maksudnya. Secara umum kesalahan berbahasa dibedakan dalam enam kategori, yaitu kesalahan fonologi, kesalahan morfologi, kesalahan sintaksis, kesalahan semantik, kesalahan wacana, dan kesalahan berbahasa penerapan kaidah buku Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (Ifutia et al., 2021). Oleh karena itu, siswa harus mampu menganalisis kesalahan pemakaian Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) yang terdapat dalam sebuah tulisan, sebagaimana tujuan pengajaran Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) sudah diterapkan dalam sekolah-sekolah yaitu agar siswa mampu dan dapat memahami kesalahan ejaan yang terdapat dalam sebuah tulisan.

Kenyataannya di lapangan masih banyak siswa-siswa yang tidak mampu menuliskan sebuah wacana yang sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI). Ketika siswa disuruh untuk menuliskan sebuah wacana, mereka merasa kewalahan karena tidak mampu menggunakan kaidah-kaidah bahasa Indonesia yang sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI). Hal ini bisa saja terjadi karena kurangnya pengetahuan siswa tentang Ejaan. Berdasarkan penjelasan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kesalahan ejaan bahasa Indonesia pada wacana deskripsi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Dolok Batu Nanggar Kabupaten Simalungun.

## METODE

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang termasuk dalam penelitian kebahasaan yang bertujuan untuk menghasilkan data deskriptif, berupa kata-kata tertulis lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Moleong, 2006). Pendekatan kualitatif dipilih karena masalah yang diteliti berupa data deskriptif berupa karangan/wacana yang lebih tepat jika dijelaskan dengan menggunakan kata-kata.

Instrumen yang digunakan untuk menjangkau data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan observasi untuk menganalisis kesalahan EBI pada wacana deskripsi yang dibuat siswa. Adapun aspek penilaian yang digunakan dalam menganalisis EBI pada wacana deskripsi adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.** Kisi-kisi pengamatan kesalahan EBI pada wacana deskripsi

No.	Aspek Penilaian	Skor Maksimum
1.	Analisis kesalahan pemakaian huruf	20
2.	Analisis kesalahan penulisan huruf	20
3.	Analisis kesalahan penulisan kata	20
4.	Analisis kesalahan penulisan unsur serapan	20
5.	Analisis kesalahan pemakaian tanda baca	20
<b>Jumlah</b>		<b>100</b>

Analisis data dalam penelitian ini bermula dari pengumpulan data melalui observasi dan dokumentasi kemudian dilakukan identifikasi, deskripsi, dan klasifikasi data berdasarkan kesalahan (Manshur & Hambali, 2022; Syawir et al., 2022). Setelah karangan berupa wacana deskripsi dikumpulkan, selanjutnya dilakukan analisis kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia pada wacana deskripsi tersebut yang meliputi: kesalahan pemakaian huruf, kesalahan penulisan huruf, kesalahan penulisan kata, kesalahan penulisan unsur serapan, dan kesalahan pemakaian tanda baca. Analisis data ini bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat kemampuan siswa dalam menggunakan EBI. Adapun teknik analisis yang digunakan adalah teknik deskriptif dan kualitatif (Purwanto, 2004).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan penilaian terhadap wacana deskripsi yang ditulis siswa, maka nilai hasil belajar siswa dinyatakan sebagai berikut.

**Subheading B Tabel 2.** Hasil Penilaian Wacana Deskripsi Siswa

No.	Aspek Nilai	Nilai
1	Banyak Sampel	35
2	Nilai terendah	45
3	Nilai tertinggi	90
4	Nilai Rata-rata	70,8

5	Simpangan Baku	11,82
6	Ketuntasan (%)	54,29

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 35 orang siswa yang merupakan nilai tertinggi adalah 90 dan nilai terendah 45. Selanjutnya, jika dilihat dari nilai rata-rata kelas hasil analisis kesalahan penulisan wacana deskripsi adalah 70,8 (termasuk dalam kategori “baik”) dengan simpangan baku 11,82 dan ketuntasan belajar secara klasikal adalah sebesar 54,29%. Hal ini berarti masih banyak siswa yang belum tuntas dalam menulis wacana deskripsi atau dengan kata lain, siswa tersebut masih banyak melakukan kesalahan dalam penggunaan ejaan bahasa Indonesia. Berdasarkan hasil analisis, maka kesalahan penggunaan ejaan bahasa Indonesia siswa diuraikan sebagai berikut.

Berdasarkan hasil analisis terhadap kesalahan penggunaan ejaan bahasa Indonesia, maka hasil belajar siswa dinyatakan pada tabel berikut :

**Tabel 3.** Analisis kesalahan EBI pada wacana deskripsi pada masing-masing aspek

No.	Aspek yang dinilai	Skor Rerata	Ketuntasan	Kategori
1.	Analisis Kesalahan Pemakaian Huruf	14,02	70,1%	Baik
2.	Analisis Kesalahan Penulisan Huruf	16,71	83,55%	Baik Sekali
3.	Analisis Kesalahan Penulisan Kata	14,62	73,1%	Baik
4.	Analisis Kesalahan Penulisan Unsur Serapan	11,94	59,72%	Cukup
5.	Analisis Kesalahan Pemakaian Tanda Baca	13,48	67,4%	Baik

Berdasarkan informasi yang disampaikan pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa ketuntasan siswa dilihat dari pemakaian huruf adalah sebesar 70,1%; penulisan huruf adalah 83,55%; penulisan kata adalah 73,1%; penulisan unsur serapan adalah 59,72%; dan pemakaian tanda baca adalah 67,4%. Ini berarti bahwa kemampuan siswa kelas XI SMA Negeri 1 Dolok Batu Naggar dalam penggunaan EBI pada wacana deskripsi yang paling rendah adalah ketika melakukan penulisan unsur serapan yaitu, 59,72% dan yang paling tinggi adalah ketika melakukan penulisan huruf, yaitu sebesar 83,55%.

Analisis kesalahan EBI merupakan kesanggupan dalam memahami kaidah-kaidah Ejaan Bahasa Indonesia baik dalam bahasa lisan maupun tulisan. Untuk mengetahui kaidah-kaidah Ejaan Bahasa Indonesia secara mendalam terhadap sebuah tulisan. Dalam analisis data yang diperoleh, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pedoman Umum Ejaan yang Disempurnakan resmi diganti dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) yang sampai saat ini masih berlaku sebagai kaidah penulisan bahasa yang baik dan benar. Namun, penerapan pedoman kaidah ejaan berbahasa yang baik dan benar tidak serta-merta diterapkan dengan sesuai oleh masyarakat. Kesalahan ejaan tersebut seringkali mengakibatkan terjadinya kesalahan penafsiran makna oleh pembaca, sehingga ungkapan yang disampaikan penulis tidak dapat tersampaikan dengan baik kepada pembaca.
2. Hasil analisis yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan adanya kesalahan ejaan yang meliputi penggunaan huruf kapital, huruf miring, penggunaan kata, penggunaan kata depan, penggunaan singkatan, penggunaan tanda baca titik, dan tanda tanya dalam wacana deskripsi yang dibuat siswa.

Penggunaan bahasa yang benar menurut kaidah pedoman umum ejaan bahasa Indonesia (PUEBI) merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam menulis. Pemilihan kata berhubungan erat dengan kaidah mengarang, kaidah makna, kaidah sintaksis, serta kaidah hubungan sosial (Hidayati et al., 2022). Kaidah-kaidah ini saling mendukung sehingga tulisan menjadi lebih berstruktur, bernilai, serta lebih mudah dipahami dan dimengerti oleh orang lain.

Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) pada dasarnya mencakup 12 komponen, yaitu pemakaian huruf (vocal, konsonan, diftong, dan gabungan huruf konsonan); penulisan huruf (huruf kapital, miring, dan tebal); penulisan kata (kata dasar, turunan, majemuk, kata ulang, partikel, kata ganti, kata sandang, kata bilangan, serta singkatan dan akronim); tanda baca (tanda titik, , tanda tanya, tanda seru, tanda koma, tanda hubung, tanda titik koma, tanda petik, tanda petik tunggal, tanda titik dua, tanda kurung, tanda elips, dan tanda garis miring (Nurfaizah, 2022).

Hasil penelitian yang dilakukan terhadap artikel menunjukkan terdapat kesalahan yang terdiri dari kesalahan penggunaan huruf kapital dan kesalahan penggunaan tanda baca (Apriani et al., 2021; Prasetya et al., 2022; Pratikasari et al., 2021; Purwo, 2019). Jika diidentifikasi, maka kesalahan tersebut antara lain kesalahan ejaan, menyingkat kalimat atau mengakronimkan dalam penggunaan berhuruf besar, serta kesalahan pertanda baca (Telutci, 2021). Hal yang

sama juga ditemukan dalam tulisan seseorang diantaranya adalah kesalahan pemakaian huruf kapital, kesalahan penulisan imbuhan dan kata depan, kesalahan penggunaan tanda baca, dan penggunaan kata serapan (Hidayati et al., 2022; Leksono, 2019; Nina et al., 2022; Saragih et al., 2022). Kesalahan pemakaian huruf kapital adalah hal yang paling mendominasi dalam suatu tulisan. Bentuk kesalahan lain yang juga dapat ditemukan dalam sebuah tulisan antara lain kesalahan penggunaan imbuhan, kesalahan dalam kata akronim, kesalahan dalam penggunaan kalimat tidak baku, serta Kesalahan karena pemborosan kata (Amalia & Nurhayani, 2022).

Bentuk kesalahan penggunaan huruf yang paling sering terjadi adalah karena kesalahan penggunaan huruf kapital dalam penulisan karangan/wacana (Nuryadin, 2022). Banyak ditemukan penggunaan huruf kapital yang tidak sesuai dengan kaidah penulisan ejaan yang disempurnakan. Kesalahan tersebut antara lain tidak menggunakan huruf kapital di awal sebuah kalimat maupun pada penulisan geografis (Pandini, 2020; Prambana et al., 2020; Sari et al., 2019). Adapun kesalahan penggunaan huruf adalah kesalahan penggunaan huruf kecil. Siswa cenderung kurang memperhatikan penggunaan huruf kecil, sehingga terjadi kesalahan-kesalahan. Umumnya, siswa menggunakan huruf kapital pada kata yang seharusnya menggunakan huruf kecil. Kesalahan penggunaan huruf lainnya adalah kesalahan penggunaan huruf miring. Pada wacana deskripsi yang ditulis oleh siswa juga terdapat kesalahan dalam penggunaan huruf miring. Umumnya, kesalahan tersebut karena siswa tidak menggunakan huruf miring pada kata-kata yang bukan berbahasa Indonesia.

Adapun kesalahan dalam penggunaan tanda baca yang paling sering adalah ketika menggunakan tanda baca titik, tana hubung dan tanda seru (Pandini, 2020). Hal ini juga ditemukan dalam karangan wacana deskripsi siswa, misalnya terlupa memberikan tanda titik pada akhir kalimat atau tidak dapat membedakan penggunaan tanda titik dan tanda koma untuk kalimat yang panjang. Adapun kesalahan siswa pada saat menggunakan tanda hubung adalah terlupa memberikan tanda hubung untuk penggalan kata karena pergantian baris. Sedangkan kesalahan yang dilakukan siswa ketika menggunakan tanda seru adalah ketika siswa terlalu bersemangat menceritakan adanya kalimat seruan.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap wacana deskripsi siswa, diperoleh beberapa kesalahan yang telah dilakukan siswa diantaranya adalah kesalahan pemakaian huruf, kesalahan penggunaan huruf kapital dan huruf kecil, kesalahan penulisan kata depan dan imbuhan, kesalahan penulisan kata serapan dan kesalahan penggunaan tanda baca. Kesalahan yang paling dominan adalah kesalahan dalam penulisan kata serapan, yaitu dengan ketuntasan sebanyak 59,72% yang jauh dari kata cukup. Untuk itu, sebagai tenaga pengajar, sudah sepatasnya memberikan penjelasan dan perbaikan kepada siswa tentang penggunaan ejaan bahasa Indonesia untuk melestarikan bahasa Indonesia yang baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan.

## REFERENSI

- Amalia, H., & Nurhayani, N. D. (2022). ANALISIS KESALAHAN EJAAN DAN TANDA BACA PADA SALAH SATU JUDUL BERITA “BUKAN LAGI FERDI SAMBO, PUTRI CANDRAWATHI ADALAH OTAK SEBENARNYA DI BALIK PENEMBAKAN BRIGADIR J” PADA SURAT KABAR TVONENEWS.COM EDISI 22 OKTOBER 2022. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa*, 1(4).
- Apriani, Y., Solikhah, S. M., & Prapsita, A. B. (2021). KESALAHAN EJAAN BAHASA INDONESIA PADA BERITA KORAN KEDAULATAN RAKYAT EDISI MEI 2021. *Basastra*, 10(3), 225. <https://doi.org/10.24114/bss.v10i3.26594>
- Hidayati, F., Wahyuni, S., & Pratama, G. (2022). Eksistensi Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia dalam Karya Tulis Mahasiswa. *Transformatika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 6(1).
- Ifutia, I., Syahriandi, S., & Trisfayani, T. (2021). ANALISIS KESALAHAN EJAAN PADA BERITA UTAMA SERAMBI INDONESIA EDISI JANUARI 2020. *KANDE Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.29103/jk.v1i1.3403>
- Leksono, M. L. (2019). Analisis Kesalahan Penggunaan Pedoman Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) Pada Tugas Makalah dan Laporan Praktikum Mahasiswa IT Telkom Purwokerto. *JP-BSI (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 4(2), 116. <https://doi.org/10.26737/jp-bsi.v4i2.1106>
- Manshur, A., & Hambali, I. (2022). ANALISIS KESALAHAN EJAAN BAHASA INDONESIA PADA CERPEN KARYA MAHASISWA TADRIS BAHASA INDONESIA INSTITUT AGAMA

- ISLAM DARUSSALAM ANGKATAN 2020. *PENEROKA : Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(2).
- Moleong, L. J. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remadja Rosda Karya.
- Nina, Nur'jaman, M. I., & Sukaesih, I. (2022). ANALISIS KESALAHAN EJAAN PADA BUKU TEKS BAHASA INDONESIA KELAS VII MTS AL-AMIN. *Lingua: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(1).
- Nurfaizah, A. (2022). ANALISIS KESALAHAN EJAAN BAHASA INDONESIA PADA TUGAS MAKALAH MAHASISWA PROGRAM STUDI TADRIS ILMU PENGETAHUAN ALAM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU. *Guru Tua : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(1).
- Nuryadin, C. (2022). ANALISIS KESALAHAN EJAAN BAHASA INDONESIA DALAM MEDIA MASSA KORANSULTRA.COM EDISI AGUSTUS 202. *JEC: Jurnal Edukasi Cendikia*, 6(2).
- Pandini, I. (2020). ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN EJAAN YANG DISEMPURNAKAN PADA KARANGAN NARASI SISWA KELAS XI SMAN 5 MODEL. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 5(4).
- Prambana, Y., Basuki, R., & Supadi. (2020). ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN EJAAN BAHASA INDONESIA DALAM TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI SISWA KELAS X SMAN 01 BENGKULU TENGAH. *Jurnal Ilmiah KORPUS*, 4(3), 413–424.  
<https://doi.org/10.33369/jik.v4i3.8327>
- Prasetya, K., Wuquinnajah, Q., & Wardani, M. S. (2022). Analisis Kesalahan Ejaan dan Diksi pada Berita Online Covid-19 Solopos Edisi Juli 2021. *ALFABETA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya*, 5(1), 49–61. <https://doi.org/10.33503/alfabeta.v5i1.1734>
- Pratikasari, C. R., Khairani, E. N., Digananda, S. K., & Ulya, C. (2021). Analisis kesalahan ejaan pada Jurnal Imajeri Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka. *Jurnal Genre (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya)*, 2(2), 71–78.  
<https://doi.org/10.26555/jg.v2i2.3296>
- Purwanto, N. (2004). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Rosdakarya.
- Purwo, A. (2019). ANALISIS KESALAHAN EJAAN DALAM KARANGAN SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS III SDN 2 MOJOARUM KECAMATAN GONDANG KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN AJARAN 2018/2019. *Jurnal Pena SD*, 5(1).
- Saragih, I. M., Siagian, B. A., & Simanjuntak, H. (2022). Analisis Kesalahan Ejaan pada Novel “Finally You” Karya Dian Mariani. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(10), 4459–4462.  
<https://doi.org/10.54371/jiip.v5i10.1037>
- Sari, D. R., Fadhilah, M. A., & Nucifera, P. (2019). ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN EJAAN BAHASA INDONESIA (EBI) PADA KOLOM OPINI SURAT KABAR SERAMBI. *Jurnal Samudra Bahasa*, 2(1).
- Syawir, M., Fadly Akbar, Ahmad, A., & Gubais Wali. (2022). ANALISIS KESALAHAN EJAAN BAHASA INDONESIA PADA SPANDUK IKLAN DI NAMLEA KABUPATEN BURU DAN IMPLEMENTASINYA DALAM PENGAJARAN BAHASA INDONESIA KHUSUSNYA PADA ASPEK KETERAMPILAN MENULIS. *Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan*, 1(1), 47–57.  
<https://doi.org/10.55606/inovasi.v1i1.171>
- Telutci. (2021). ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA INDONESIA PADA PAPAN SPANDUK DI SEPUTARAN LINGKUNGAN KOTA BATAM. *Science Humanity Journal*, 2(1).